

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian tentang Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha merupakan jenis penelitian kualitatif. Moloeng (2014:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini memusatkan pada jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada studi kasus tertentu untuk diamati dan analisis secara cermat sampai tuntas. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Dalam penelitian ini studi kasus yang diteliti adalah tentang pengaruh penggunaan laporan keuangan terhadap keberhasilan suatu usaha.

#### **3.2 Informan dan Lokasi**

Informan adalah salah satu subjek yang sangat berperan dalam penelitian kualitatif. Kriteria yang dipilih menjadi seorang informan adalah mereka

yang menjadi pelaku usaha kecil dan terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, mereka yang mempunyai waktu cukup untuk memberikan informasi mengenai hal yang sedang diteliti dan mereka yang tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga informan dapat menjadi narasumber yang dapat menyampaikan informasi sesuai dengan kemasaannya sendiri tanpa ada pengaruh dari pihak manapun. Dalam penelitian ini informannya adalah pemilik atau bagian keuangan usaha kecil di Kabupaten Gresik. Kriteria informan yang dijadikan subyek dalam penelitian ini, yaitu (1) informan merupakan pelaku usaha kecil; (2) informan telah atau pernah melakukan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan usahanya; (3) informan merupakan pelaku usaha yang memiliki atau menjadi bagian dari suatu entitas sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam UU No 20 tahun 2008; (4) informan merupakan pelaku usaha kecil yang memiliki SIUP atau Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian adalah di daerah Kabupaten Gresik.

Data informan :

Nama : Zumrotul Faizah, S.E

Tanggal Lahir : Gresik, 3 September 1991

Alamat : Desa Kedanyang RT 06, RW 01

Pendidikan terakhir : S1 Akuntansi

Nama Usaha : CV Media Sarana Informatika

Nama : Anik Nur Kholifah, S.Kom

Tanggal Lahir : Gresik, 21 Mei 1988  
Alamat : JL Wahidin Sudirohusodo Gg 4 No 50  
Pendidikan terakhir : S1 Informatika  
Nama Usaha : CV Insan Cendikia  
Nama : Nihayatul Husna, S.Pd  
Tanggal Lahir : Gresik, 8 April 1980  
Alamat : JL Tanjung Wira Raya no 4  
Pendidikan Terakhir : S1 Matematika  
Nama Usaha : Toko Jaya

### **3.3 Sumber Data**

Menurut cara memperolehnya, sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan (survey), catatan lapangan dan wawancara. Dalam hal ini data primer yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku usaha kecil yaitu pemilik usaha tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah atau dokumen dalam penelitian ini.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengambilan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai

sumber dan berbagai *cara*. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara . Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai “pemimpin” dalam proses wawancara tersebut. Dia pula yang berhak bertindak menentukan materi yang akan diwawancarai dan kapan dimulai dan diakhiri. Tapi informan juga dapat menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara mulai dilaksanakan di akhiri.

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan memahamai data, informasi atau fakta yang berhubungan dengan penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan secara mendalam kepada informan. Menurut Herdiansyah (2014) dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi

metode pengumpulan data yang utama.

Tahapan yang akan dilakukan peneliti untuk metode pengumpulan data dengan wawancara adalah :

1. Menentukan Informan

Wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan yang sudah dipilih oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik, pengelola atau bagian keuangan usaha kecil di Kabupaten Gresik.

2. Menentukan Kebutuhan Informasi

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Beberapa informasi yang dibutuhkan adalah mengenai (1) pemahaman pelaku usaha kecil tentang berbagai jenis laporan; (2) pemahaman pelaku usaha kecil tentang pentingnya laporan; (3) pemahaman pelaku tentang pengaruh laporan keuangan dengan keberhasilan usaha

3. Menentukan Bentuk Wawancara

Bentuk wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah bentuk wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Penentuan bentuk wawancara terbuka dan tidak terstruktur memiliki ciri- ciri, yaitu (1) pertanyaannya sangat terbuka, jawabannya lebih luas dan

bervariasi; (2) kecepatan wawancara sulit diprediksi; (3) sangat fleksibel (dalam hal pertanyaan atau jawaban); (4) pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan; (5) tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

### **3.4.2 Observasi**

Metode pengumpulan observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang). Objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan.

Kelebihan metode observasi menurut Herdiansyah(2009) adalah sebagai berikut (1) data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung mempunyai keandalan yang tinggi karena biasanya peneliti sendiri yang mengamati secara seksama setiap detail perilaku yang batasan perilaku yang diobservasi sudah ditentukan sebelumnya; (2) dapat menggambarkan lingkungan fisik dengan lebih detail; (3) dapat melihat langsung apa yang sedang dikerjakan oleh subjek hingga kepada yang detail, dan (4) dapat mengukur tingkat suatu pekerjaan, dalam hal waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu unit pekerjaan tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti akan turun ke lapangan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan usaha kecil yang akan diteliti dari pelaku yang menjalankan operasi

kegiatan, waktu ketika transaksi yang berhubungan dengan informasi akuntansi. Metode yang digunakan peneliti melakukan observasi dengan hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku yang khas, dan penting yang dilakukan subjek penelitian disebut dengan metode *Anecdotal Record*

### **3.4.3 Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2009).

Menurut Moloeng (2014) bentuk dokumen yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam studi dokumentasi adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini bentuk dokumen yang diteliti adalah bentuk dokumen resmi. Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu dalam *setting* sosial (Herdiansyah, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumen resmi yang diambil sebagai studi dokumentasi dan dipelajari untuk keperluan penelitian yaitu Laporan Keuangan usaha kecil yang meliputi: (1) Neraca; (2) Laporan laba rugi; (3) Laporan perubahan ekuitas, dan (4) Laporan arus kas.

### **3.5 Unit Analisa**

Unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan yaitu suatu masalah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dan berusaha mencari lebih dalam suatu hal yang diangkat menjadi permasalahan penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan laporan keuangan suatu usaha.
2. Pengaruh penerapan laporan keuangan terhadap keberhasilan suatu usaha

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam (trianggulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Peneliti mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Herdiansyah (2014) terdiri atas empat tahapan yang dilakukan, yaitu :

1. Pengumpulan data

Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi *pre- eliminary* berupa penelitian awal yang menemukan fenomena bahwa beberapa pelaku usaha kecil sudah ada yang melakukan penyusunan laporan keuangan dan tidak jarang pelaku usaha kecil tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Studi ini berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar- benar



ada.

## 2. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan (pelaku usaha kecil dan bagian keuangan usaha kecil) akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara.

## 3. Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah dibentuk dalam tulisan, langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Tahap display data yaitu menentukan kategori tema, subkategori tema dan proses pengodean.

## 4. Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah melakukan tiga tahapan dalam menganalisis data, peneliti mengevaluasi hasil dari pengamatan dan wawancara serta data yang didapat, membandingkan teori-teori dengan hasil pengamatan dan mengevaluasi bagaimana persepsi pelaku usaha kecil atas informasi akuntansi yang mempengaruhi keberhasilan usaha.